

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan menumbuhkan kemandirian belajar anak usia dini melalui metode bermain peran di PAUD Al-Azhaar Bandung Tulungagung dilakukan dengan: 1) Penyusunan program semester berisi rencana kegiatan anak selama satu tahun. 2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) berpedoman pada program semester yang telah di buat sebelumnya, 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berisi kegiatan anak dari pagi sampai jam pulang selesai.
2. Implementasi menumbuhkan kemandirian belajar anak usia dini melalui metode bermain peran di PAUD Al-Azhaar Bandung Tulungagung dilaksanakan dengan: 1) Persiapan guru dalam kegiatan persiapan yang telah dibuat oleh guru kelas, 2) Tindakan dramatik dilakukan anak dengan memerankan permainan sesuai dengan peran dengan didampingi guru kelas. 3) Evaluasi bermain peran yang diberikan dalam pembelajaran kemandirian belajar anak dilakukandengan melihat keseriusan anak dalam berakting dan semangat belajar.
3. Faktor pendukung menumbuhkan kemandirian belajar anak usia dini melalui metode bermain peran di PAUD Al-Azhaar Bandung Tulungagung sebagai berikut: Tersedianya alat permainan edukatif (APE) miniature memasak, miniature buah-buahan dan sebagainya, Kesiapan

guru dalam memberikan pembelajaran, tempat belajar dan bermain yang cukup luas, ruangan yang nyaman dan ventilasi udara yang cukup. Faktor penghambat dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui metode bermain peran yaitu kurangnya alat permainan edukatif (APE) miniature memasak, buah-buahan dan sebagainya yang disediakan di kelas; terbatasnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, kurangnya guru pendamping karena harus membagi anak dalam beberapa kelompok membuat kegiatan pembelajaran kurang maksimal.

B. Saran

1. Bagi PAUD Al-Azhaar Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kemandirian belajar anak usia dini melalui metode bermain peran untuk meningkatkan aspek sosial emosional anak.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan kemandirian belajar anak usia dini dalam kegiatan belajar untuk mencapai peningkatan aspek sosial emosional anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan lebih banyak menggunakan sumber referensi, agar dapat menyempurnakan temuan penelitian ini yaitu

terkait terbatasnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, kurangnya guru pendamping karena harus membagi anak dalam beberapa kelompok membuat kegiatan pembelajaran kurang maksimal.